

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
PROGRAM KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, JULI 2018**

ANNISA BIRRUL WALIDAINI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DYSMENORRHEA PRIMER PADA MAHASISWI KESMAS DI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL TAHUN 2018.**

ABSTRAK

Dysmenorrhea primer bukan merupakan suatu penyakit, namun dapat mengganggu aktivitas keseharian, diketahui bahwa 90% responden usia remaja 15-19 tahun di DKI Jakarta mengalami *dysmenorrhea*. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *dysmenorrhea* primer pada mahasiswa kesmas di Universitas Esa Unggul tahun 2018. Desain penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 247 mahasiswa kesmas periode Maret-Juni 2018. Sampel pada beda 2 proporsi diperoleh sebanyak 84 responden, menggunakan teknik *stratified random sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *dysmenorrhea* primer, dan variabel independen adalah usia *menarche*, konsumsi *fast food*, dan tingkat stres. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi Square*. Berdasarkan hasil analisa didapatkan ada hubungan yang signifikan antara usia *menarche* dengan kejadian *dysmenorrhea* primer dengan *p-value* 0.046 ($p < 0.05$), ada hubungan yang signifikan antara konsumsi *fast food* dengan kejadian *dysmenorrhea* primer dengan *p-value* 0.021 ($p < 0.05$), dan Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan kejadian *dysmenorrhea* primer dengan *p-value* 1.000 ($p > 0.05$). Dengan demikian diharapkan agar peran orang tua untuk tumbuh kembang anak sangatlah berpengaruh, sehingga kurangi konsumsi *fast food*/membatasi frekuensi konsumsi *fast food*, bermainlah dengan teman seusianya, dan penggunaan *gedget* perlu diperhatikan.

Kata kunci : *dysmenorrhea* primer, konsumsi *fast food*, tingkat stres, usia *menarche*
xiv+58 halaman ; 3 gambar ; 13 tabel
Daftar Pustaka : 58 (1995-2017)

**ESA UNGGUL UNIVERSITY
THE PUBLIC HEALTH PROGRAM
SKRIPSI, JULY 2018**

ANNISA BIRRUL WALIDAINI

**THE FACTORS RELATED WITH THE INCIDENCE OF PRIMARY
DYSMENORRHEA IN PUBLIC HEALTH STUDENTS AT ESA UNGGUL
UNIVERSITY IN 2018.**

ABSTRACT

Primary dysmenorrhea is not a disease, but can disturb with daily activities, it is known that 90% of respondents aged 15-19 years in Jakarta experience dysmenorrhea. So the purpose of this study to determine the factors related with the incidence of primary dysmenorrhea in public health students at Esa Unggul University in 2018. This research design is quantitative with cross sectional approach. The population in this study are 247 students of public health period from March to June 2018. Samples on 2 different proportions are obtained by 84 respondents, using stratified random sampling technique. The dependent variable in this study is primary dysmenorrhea, and the independent variables are menarche age, fast food consumption, and stress level. Data analysis in this research using univariate and bivariate analysis with Chi Square statistic test. Based on the results of the analysis, there is a significant relationship between menarche age and primary dysmenorrhea with p-value 0.046 ($p < 0.05$). There is a significant relationship between fast food consumption and primary dysmenorrhea with p-value 0.021 ($p < 0.05$), and There is no significant relationship between stress level and primary dysmenorrhea incidence with p-value 1,000 ($p > 0.05$). So it is expected that the role of parents to grow the children is very influential, so reduce the consumption of fast food / limit the frequency of fast food consumption, playing with friends your age, and using gadgets should be reduced.

Keywords: primary dysmenorrhea, fast food consumption, stress level, age of menarche

xiv + 58 pages; 3 pictures; 13 tables

References: 57 (1995-2017)